

ABSTRAK

Paulus Kostarico Servyno, 20 75 6900, **Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka.** Skripsi. Program Sarjana Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja di Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada maraknya penggunaan *smartphone* di kalangan remaja yang berpotensi mengubah pola interaksi sosial, dari tatap muka komunikasi menjadi komunikasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling sebanyak 350 responden remaja berusia 10–18 tahun. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert, dan data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial remaja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993. Artinya, sebesar 99,3% perubahan pada tingkat interaksi sosial remaja dapat dijelaskan oleh penggunaan *smartphone*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin rendah pula kualitas interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan kontrol yang bijak dalam penggunaan *smartphone* oleh remaja guna menjaga keseimbangan antara interaksi digital dan sosial secara nyata.

Kata Kunci: *smartphone*, interaksi sosial, remaja, regresi linier, Kelurahan Waioti

ABTRACT

Paulus Kostarico Servyno, 20 75 6900, **“The Influence of Smartphone Usage on the Social Interaction of Adolescents in Waioti Subdistrict, East Alok District, Sikka Regency”**. Thesis. Bachelor of Philosophy Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to examine the influence of smartphone usage on the social interaction of adolescents in Waioti Subdistrict, East Alok District, Sikka Regency. It is motivated by the widespread adoption of smartphones among teenagers, which has the potential to shift their social interaction patterns from face-to-face communication to digital modes. A quantitative approach was employed, using purposive sampling to select 350 adolescent respondents aged 10–18 years. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed with simple linear regression using SPSS software.

The results reveal that smartphone usage has a significant effect on adolescents’ social interaction, with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R^2) of 0.993. In other words, 99.3% of the variation in the level of social interaction can be explained by smartphone usage. These findings indicate that the higher the intensity of smartphone use, the lower the quality of direct, face-to-face social interaction. Therefore, it is essential for adolescents to develop a mindful and controlled approach to smartphone usage in order to maintain a healthy balance between digital and real-life social interactions.

Keywords:

Smartphone, social interaction, adolescents, linear regression, Waioti Subdistrict.